

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* dengan *Financial Distress* pada perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt Covenant* yang diproksikan dengan tingkat *leverage* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan
2. Variabel *Financial Distress* yang dihitung dengan menggunakan metode altman z-score dinilai tidak memoderasi pengaruh *Debt Covenant* terhadap *Audit Delay* karena bisa jadi perusahaan tidak memiliki risiko audit yang tinggi atau kondisi perusahaan sedang tidak mengalami krisis keuangan. Ataupun hal ini bisa terjadi karena perusahaan selalu melakukan pencatatan dengan baik meskipun sedang mengalami kesulitan keuangan dan perusahaan dapat menjelaskan kondisi keuangan dalam laporannya dengan jelas

## 5.2 Saran

Pada bab sebelumnya sudah terlihat jelas bahwa kemampuan variabel pada penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Hasil penelitian ini juga tidak bisa melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka beberapa saran yang dapat diberikan dari penulis yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel ataupun mengganti variabel dengan jenis variabel yang lain. Karena seperti yang dapat dilihat dalam koefisien determinasi dalam penelitian ini yang sebesar 2,9% (*Debt Covenant*) dan 3.2% (*Financial Distress*) yang berarti ada faktor lain yang diduga dapat lebih berpengaruh. Adapun untuk jenis variabel yang digunakan untuk tidak memilih dengan unsur yang sama. Dalam kasus ini yaitu variabel independen dan variabel moderasi sama-sama memiliki unsur yang senada yaitu tentang hutang dan asset, akan lebih baik jika menggunakan variabel yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.
2. Dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan populasi yang lebih berpengaruh dalam fenomena *audit delay*. Dalam penelitian ini meskipun sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan memiliki fenomena cukup tinggi dan tren yang terus meningkat, akan tetapi itu tidak sebanding jika dibandingkan dengan sub sektor lain dengan jumlah proporsional total perusahaan pada setiap sub sektor.